



# 2024

# PEDOMAN HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MULAWARMAN

*"Bersama Kita Bisa, FISIP Unggul"*



**PEDOMAN HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
TAHUN 2024**

**“Bersama Kita Bisa, FISIP Unggul”**

**PEDOMAN  
HIBAH BANTUAN PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TAHUN 2024**

(Hanya untuk tema-tema penelitian yang berkaitan dengan Program Studi S1 dan S2  
di Lingkungan FISIP Universitas Mulawarman)

**PEDOMAN HIBAH BANTUAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**  
**FISIP UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**A. LATAR BELAKANG**

Selain Pendidikan dan Penelitian, melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan tugas utama dosen. PKM merupakan ajang bagi dosen untuk mengimplementasikan keilmuannya dan keahliannya dengan tujuan memajukan, membangun, memberdayakan, dan mencerdaskan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan PKM harus didasari dengan tujuan untuk menuntaskan permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya terkait masalah-masalah dalam bidang pendidikan dan umumnya masalah-masalah dalam kehidupan masyarakat seperti kemiskinan, kesehatan, lingkungan, kemiskinan, kesetaraan gender dan inklusi sosial, dan sebagainya.

Pada tahun 2024 ini, FISIP Universitas Mulawarman kembali menawarkan hibah PKM kepada dosen-dosen di lingkungan FISIP. Skema Hibah bantuan PKM tahun 2024 yang sedikit berbeda dengan skema stimulant bantuan PKM tahun 2023 lalu dan kombinasi dengan skema bantuan PKM yang pernah dilakukan di tahun 2021 lalu karena berdasarkan hasil evaluasi kedua skema tersebut berhasil meningkatkan luaran publikasi PKM FISIP. Untuk menjaga agar PKM berjalan sesuai dengan yang direncanakan, maka FISIP membangun Roadmap PKM FISIP Universitas sebagai arah dan panduan bagi dosen-dosen di lingkungan FISIP.

Roadmap PKM FISIP disusun dengan memperhatikan (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 30 Tahun 2020 terkait 8 (delapan) standar PKM yang telah diuraikan dan dijelaskan secara lengkap di

dalam buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Revisi 2021 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), (2) Visi-Misi-Tujuan Universitas Mulawarman yang dituangkan dalam bentuk konsep Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Mulawarman, yaitu tentang Hutan Tropis Lembab dan Lingkungannya (HTLL), dan (3) Visi-Misi-Tujuan FISIP Universitas Mulawarman

## **B. LANDASAN ROADMAP PENELITIAN FISIP**

Seperti yang telah disebutkan di atas, landasan penyusunan Arah atau Roadmap PKM FISIP adalah (1) Permendikbud No. 30 Tahun 2020 terkait 8 standar PKM, (2) Visi-Misi-Tujuan Universitas Mulawarman yang dituangkan dalam bentuk konsep Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Mulawarman, dan (3) Visi-Misi-Tujuan FISIP Universitas Mulawarman. Ketiga landasan tersebut diuraikan secara singkat sebagai berikut:

### **1. Permendikbud No. 30 Tahun 2020 terkait 8 standar PKM**

Permendikbud No.30 Tahun 2020 menguraikan 8 standar PKM di BAB IV dari pasal 56 sampai pasal 66. Secara singkat, adapun 8 standar tersebut adalah standar hasil PKM, standar isi PKM, standar proses PKM, standar penilaian PKM, standar pelaksana PKM, standar sarana dan prasarana PKM, standar pengelolaan PKM, dan standar pendanaan dan pembiayaan PKM:

- a. **Standar hasil PKM** merupakan kriteria minimal hasil PKM yang bertujuan memajukan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat melalui upaya penerapan dan pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. **Standar isi PKM** merupakan kriteria minimal terkait keluasan dan kedalaman materi PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau

pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu misalnya (1) penerapan hasil penelitian langsung ke masyarakat untuk mengatasi masalah masyarakat, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat, dan (3) pengembangan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- c. **Standar proses PKM** merupakan kriteria minimal terkait kegiatan-kegiatan PKM yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Dengan demikian, kegiatan PKM harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram. Standar ini juga menetapkan bahwa kegiatan PKM dapat berupa (1) pelayanan masyarakat, (2) penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keahlian, (3) peningkatan kapasitas masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.
- d. **Standar penilaian PKM** merupakan kriteria minimal terkait penilaian terhadap proses dan hasil PKM. Penilaian ini harus dilakukan secara terintegrasi yang setidaknya memenuhi 4 (empat) unsur: (1) edukatif, yaitu penilaian yang bersifat memotivasi pelaksana PKM untuk meningkatkan kualitas PKM yang dilakukannya, (2) objektif, yaitu penilaian berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan tanpa dipengaruhi unsur subjektivitas, (3) akuntabel, yaitu kriteria dan prosedur penilaian diuraikan dengan jelas sehingga dapat dipahami oleh pelaksana PKM, dan (4) transparan, yaitu prosedur beserta hasil penilaian dapat diakses oleh pelaksana PKM serta pihak-pihak lainnya yang berkepentingan.
- e. **Standar pelaksana PKM** merupakan kriteria minimal terkait kemampuan orang yang melakukan PKM. Seorang pelaksana PKM seharusnya menguasai metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Persyaratan seorang pelaksana PKM

ditetapkan berdasarkan kualifikasi akademiknya serta hasil- hasil PKM yang telah dilakukannya.

- f. **Standar sarana dan prasarana PKM** merupakan kriteria minimal terkait sarana dan prasarana untuk melakukan PKM yang berkualitas sehingga dapat mencapai hasil PKM yang berkualitas pula.
- g. **Standar pengelolaan penelitian** merupakan kriteria minimal yang mengatur bagaimana perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan PKM.
- h. **Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian** merupakan kriteria minimal terkait sumber-sumber pendanaan dan pembiayaan PKM beserta bagaimana mekanisme pendanaan dan pembiayaan tersebut. Dalam hal ini, sebuah perguruan tinggi diwajibkan untuk menyediakan dana penelitian internal. Selain itu, perguruan tinggi juga didorong untuk mendapatkan sumber pendanaan dari eksternal, seperti pemerintah, lembaga-lembaga di dalam dan luar negeri, perusahaan, atau dari masyarakat.

## 2. Visi-Misi-Tujuan Universitas Mulawarman

Universitas Mulawarman memiliki Visi-Misi-Tujuan untuk menjadi universitas ber- standar internasional melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat) yang berpusat pada hutan tropis lembap dan lingkungannya (HTLL). Visi-Misi-Tujuan Universitas Mulawarman secara lengkap diu- raikan di dalam Tabel 1 (seperti tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Inovasi, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPI-P2M) 2019-2024).

Tabel 1. Visi-Misi-Tujuan Universitas Mulawarman

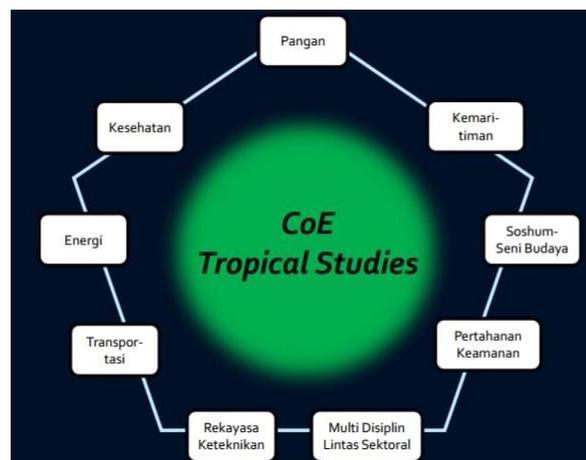
<p><b><u>Visi Universitas Mulawarman (2004-2024)</u></b></p> <p>Perguruan Tinggi Unggul yang berdaya Guna dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional Berdasarkan kekuatan Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (<i>Tropical Rain Forest</i>), serta didukung Tata Kelola Sumber Daya yang Profesional.</p>
<p><b><u>Visi Rektor (2023-2026)</u></b></p> <p>Universitas Mulawarman Bertarap Internasional, Berkarakter Nasional, Berbasis Potensi Lokal dengan Tata Kelola Yang Baik dan Sumber Daya Yang Kuat</p>
<p><b><u>Misi Universitas (2020-2024)</u></b></p> <p>Memperluas akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa secara berkeadilan dan inklusif;  Menguatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi Berfokus pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (<i>Tropical Rain Forest</i>) yang berpusat pada perkembangan mahasiswa;  Mengembangkan potensi mahasiswa yang berkarakter;  Menguatkan sistem tata Kelola Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan dan akuntabel.</p>
<p><b><u>Tujuan Universitas (2020-2024)</u></b></p> <p>Peningkatan pemerataan pendidikan tinggi dan mutu lulusan;  Peningkatan mutu pembelajaran dan relevansi pendidikan yang berfokus pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (<i>Tropical Rain Forest</i>)  Peningkatan mutu kurikulum dan pembelajaran;  Peningkatan tata Kelola Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.</p>

Visi -Misi-Tujuan Universitas Mulawarman selanjutnya menjadi arah penelitian yang

ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mulawarman. Adapun Visi LPPM Unmul adalah “Menjadi lembaga yang terkemuka di tingkat nasional maupun internasional dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam (SDA) khususnya hutan tropical lembab (*Tropical Rain Forest*) dan lingkungannya. Sedangkan Misi LPPM Unmul adalah (1) Mengembangkan payung untuk meningkatkan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis IPTEKS; (2) Meningkatkan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industry serta masyarakat; (3) Meningkatkan pemerolehan HKI, penerbitan, dan publikasi internasional; serta (4) Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan meningkatkan peran Universitas Mulawarman dalam perencanaan pembangunan daerah melalui hilirisasi hasil riset.

Gambar 1.

Fokus Riset Universitas Mulawarman 2021-2024



1. Visi Misi Tujuan dan Sasaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman (tercantum di <https://fisip.unmul.ac.id/content/visi-misi> yang

diakses pada tanggal 3 Februari 2024)

**Visi FISIP** adalah “Menjadi fakultas yang berintegritas dan berdaya saing di tingkat ASEAN dalam pengembangan dan penerapan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik hingga 2025”

**Misi FISIP** untuk mewujudkan visinya adalah sebagai berikut:

- a. Memperkuat pendidikan dalam rangka mencapai program studi-program studi yang terakreditasi unggul dan lulusan yang kompetitif;
- b. Memperkuat penelitian dalam isu-isu lingkungan, konflik dan transformasi sosial di Kalimantan;
- c. Memperkuat pengembangan masyarakat yang berkesejahteraan di Kalimantan, sebagai wujud tanggung jawab sosial perguruan tinggi; dan
- d. Menerapkan manajemen yang demokratis, transparan dan efektif berbasis teknologi informasi.

### **C. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat FISIP Unmul**

FISIP menetapkan beberapa strategi untuk mencapai 8 standar PKM yang diuraikan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Adapun strategi tersebut adalah dirumuskan sebagai berikut:

#### **1. Menetapkan fokus PKM FISIP**

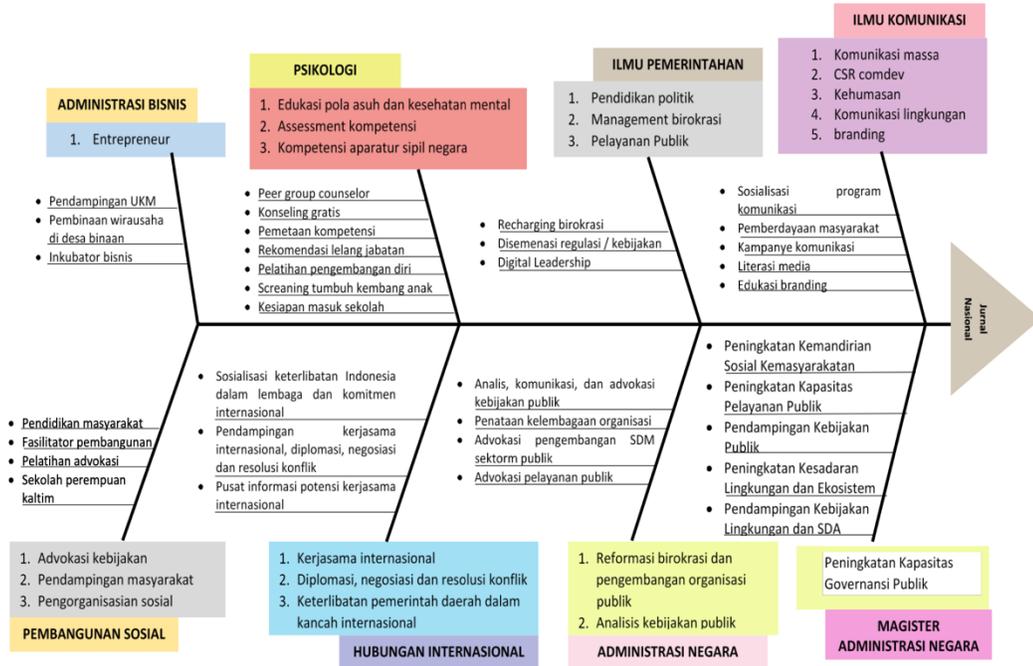
FISIP perlu menetapkan kekhasan dan keunggulan dalam pPKM yang membedakan FISIP dengan fakultas lainnya yang sejenis. Oleh karena menyesuaikan fokus PKM Universitas Mulawarman yang bertumpu pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) universitas Mulawarman, yaitu kegiatan-kegiatan PKM bertema Hutan Tropis Lembab dan Lingkungannya (HTLL), FISIP pun bercita-cita menjadi fakultas yang berstandar internasional yang dikenal unggul dalam riset terkait kajian sosial politik berbasis HTLL. Jadi fokus PKM FISIP adalah

untuk meningkatkan nilai-nilai kehidupan sosial masyarakat secara universal, yang terkait dengan bidang kajian keilmuan sosial dan ilmu politik. Kedua kegiatan ini adalah perwujudan nyata dari tanggung jawab dunia akademik terhadap pencapaian dan kelangsungan nilai-nilai kehidupan sosial masyarakat yang lebih baik.

## 2. Menetapkan roadmap PKM FISIP

Gambar 2 menampilkan gambar roadmap PKM FISIP yang dirumuskan dalam bentuk roadmap yang terbagi menjadi 3 bagian utama, yaitu (a) badan dalam merupakan tema permasalahan PKM FISIP, yang diturunkan menjadi tema-tema PKM yang disesuaikan dengan tema-tema PKM utama; (b) bagian badan yang merupakan materi PKM yang diturunkan ke dalam skema hibah PKM FISIP, dan (c) bagian kepala yang merupakan target PKM FISIP, yang diturunkan menjadi sasaran PKM dan publikasi FISIP.

Gambar 2.  
Roadmap PKM FISIP



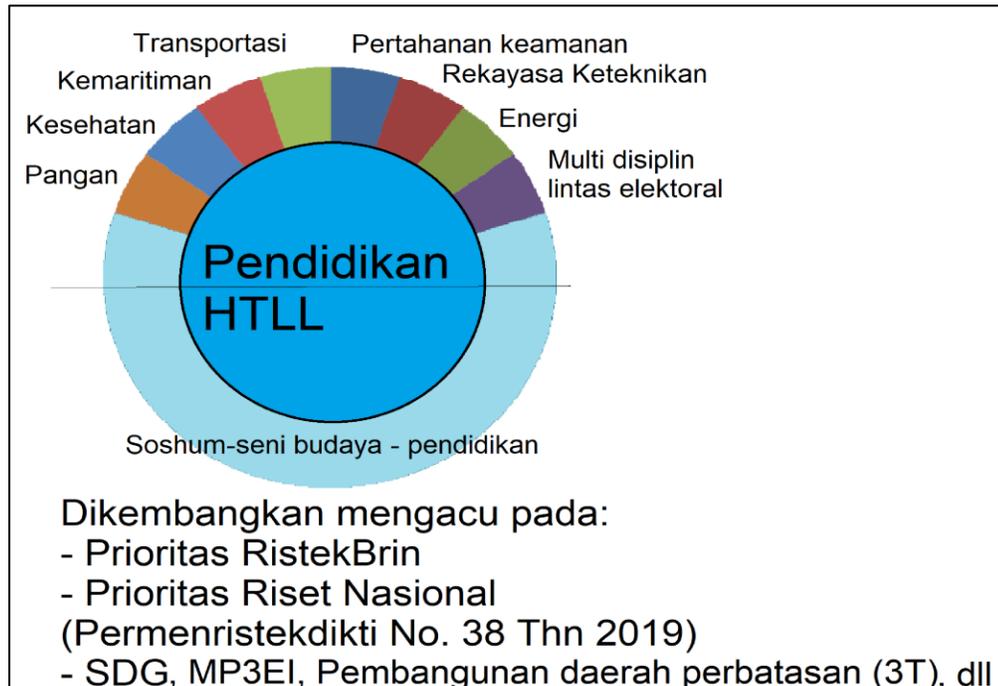
Berikut ini adalah penjelasan masing-masing bagian dalam roadmap PKM:

- a. **Bagian dalam**, merupakan pangkal permasalahan dalam bentuk bidang-bidang PKM mengikuti fokus PKM Universitas Mulawarman. Bidang-bidang tersebut dirangkum menjadi Pola Ilmiah Pokok (PIP). PIP berisikan tema-tema kajian Hutan Tropis Lembab dan Lingkungannya (HTLL); iklim, pangan, batuan dan air, keanekaragaman tumbuhan dan hewan; kosmetik; kesehatan dan penyakit masyarakat; kayu; regulasi hutan tropis; konservasi lingkungan tropis; teknologi ramah lingkungan; nilai, norma, aturan dan hukum di masyarakat; interaksi sosial masyarakat; budaya masyarakat; pelestarian dan transformasi nilai-nilai sosial; kegiatan ekonomi masyarakat; komunikasi era digital di masyarakat; pengangguran masyarakat; pemasaran

dan manajemen masyarakat; dan manajemen hutan tropis berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam rangka menyesuaikan fokus PKM Universitas Mulawarman, roadmap PKM FISIP menitikberatkan pada pengabdian bidang sosial politik berbasis HTLL. Meskipun menitikberatkan pada tema sosial politik berbasis HTLL, roadmap PKM FISIP juga tetap menganggap penting PKM sosial politik yang tidak terkait dengan HTLL.

Gambar 3 menampilkan dukungan roadmap PKM FISIP terhadap PKM sosial politik yang terkait HTLL. Namun, dalam hibah FISIP Unmul, pengabdian dengan bidang, tema, dan topik terkait ilmu murni mendapatkan kuota terkecil, yaitu 10-20%, sedangkan penbagdian dengan bidang, tema, dan topik terkait sosial politik tidak terkait HTLL akan mendapatkan kuota yang lebih besar, yaitu 20-40%. Penbagdian dengan bidang, tema, dan topik terkait sosial politik berbasis HTLL akan mendapatkan kuota paling besar, yaitu 50-60%. PKM dengan bidang, tema, dan topik terkait sosial politik berbasis HTLL mendapatkan kuota ter besar karena menjadi fokus PKM FISIP seperti diperlihatkan dalam roadmap PKM FISIP (Gambar 2). Hibah penelitian FISIP difokuskan untuk mempercepat pencapaian visi tersebut.

Gambar 3.  
Bidang, Tema, dan Topik Prioritas FISIP yang diturunkan dari Prioritas Penelitian Universitas Mulawarman



Adapun seluruh bidang, tema, dan topik PKM harus melihat bidang, tema, dan topik yang diprioritaskan secara nasional, terutama diprioritaskan oleh Kemdikbudristik. Seluruh bidang tema, dan topik PKM dapat dilihat pada Lampiran 2.

- b. **Bagian badan**, memuat roadmap PKM FISIP (lihat gambar 2) yang berfokus pada pengabdian sosial politik berbasis HTLL dengan jelas tetap mendukung keberlanjutan PKM ilmu murni maupun PKM sosial politik tidak terkait HTLL. Oleh karena itu, hibah PKM FISIP tetap memberikan kesempatan dan pendanaan terhadap PKM ilmu murni maupun PKM sosial politik tidak terkait HTLL. Namun berdasarkan roadmap tersebut, PKM ilmu murni dan

PKM sosial politik tidak terkait HTLL harus dijelaskan dalam roadmap kegiatannya terkait bagaimana dukungan PKM tersebut untuk pengabdian sosial politik berbasis HTLL. Contohnya, dosen dari program studi Psikologi diperkenankan melakukan pengabdian tentang psikologi sosial politik masyarakat Kalimantan Timur selama masa pemilihan umum. Roadmap PKM FISIP berharap bahwa PKM tersebut tidak hanya berakhir dalam bentuk publikasi seperti laporan pengabdian atau buku tetapi juga diarahkan sebagai pengembangan bahan ajar berbagai lembaga sosial politik di Kalimantan Timur. Contoh lainnya, peneliti dari program studi Administrasi Bisnis dimungkinkan untuk melaksanakan pengabdian tentang sumber daya alam, atau lingkungan hutan tropis dan kemudian hasil pengabdian tersebut menjadi pendukung pengembangan bahan ajar di berbagai unit bisnis atau materi praktikum di lingkungan perguruan tinggi.

- c. **Bagian Kepala**, memuat target dari fokus PKM FISIP. Roadmap PKM FISIP menghendaki bahwa FISIP tidak hanya menjadi tempat penyelenggaraan pendidikan melalui SDM yang kompetitif dan unggul (sesuai dengan tujuan FISIP yang diturunkan dari visi dan misi FISIP), tetapi juga menjadi wadah “meningkatkan kualitas penelitian melalui produktivitas dan inovasi yang unggul, serta meningkatkan kualitas pengembangan masyarakat melalui sinergitas yang unggul dengan masyarakat dan pemangku kepentingan (stakeholders)”. Oleh sebab itu, sebagai wadah untuk mewujudkan dan mempercepat pencapaian target dari fokus PKM FISIP, maka target tersebut akan dijabarkan sebagai indikator luaran hibah PKM, yaitu (1) Target publikasi FISIP (termasuk HKI), (2) Target percepatan Lektor Kepala dan Guru Besar FISIP, (3) Target percepatan kenaikan fungsional dosen FISIP, dan yang paling utama (4) Target pencapaian syarat-syarat untuk mengusulkan hibah PKM dari lembaga eksternal seperti Kemdikbudristek.

#### **D. PENGELOLAAN PKM FISIP**

Pengelolaan PKM FISIP termasuk pendanaan PKM dilakukan tidak hanya secara hati-hati dan penuh tanggung jawab tetapi juga dilakukan dengan harapan:

1. Meningkatkan daya saing FISIP di bidang PKM serta publikasinya baik pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.
2. Meningkatkan nilai akreditasi program studi dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Pengelolaan PKM FISIP meliputi tahapan pengumuman hibah sekaligus sosialisasi Roadmap PKM FISIP, Pembuatan dan Penetapan Roadmap PKM Program Studi, pengusulan proposal PKM, penyeleksian/ penunjukan/ penugasan, penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan pendampingan dan penilaian keluaran.

Secara garis besar, jadwal hibah PKM FISIP Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Pengumuman/Sosialisasi Hibah PKM FISIP Tahun 2024	19 Februari 2024
Pengusulan Proposal PKM	20 Februari - 15 Maret 2-24
Seleksi Proposal PKM oleh Reviewer	20 Maret – 25 Maret 2024
Pengumuman seleksi dan penetapan penerima hibah	28 Maret 2024
Seminar proposal	01 - 05 April 2024
Pencairan dana 20%	April - Mei 2024
Pelaksanaan PKM	April - Oktober 2024

Monitoring dan evaluasi	01 Mei – 30 September 2024
Seminar kemajuan (dan pengumpulan Laporan Kemajuan dan Luaran)	15 – 19 Juli 2024
Pencairan dana 60%	Juli – Agustus 2024
Pendampingan luaran (penulisan artikel)	05 – 07 Agustus 2024
Seminar kemajuan publikasi (dan pengumpulan draft artikel)	02 – 06 September 2024
Pengumpulan laporan akhir (sekaligus pengumpulan bukti-bukti keuangan)	01 – 15 November 2024
Pencairan dana 20%	November 2024
Evaluasi Akhir	Januari 2025
(Evaluasi kesesuaian luaran sebagai dasar pertimbangan keputusan penerimaan proposal tahun berikutnya)	

#### **E. Persyaratan Hibah PKM FISIP**

1. Jabatan fungsional ketua pengusul minimal Lektor,
2. Ketua pengusul memiliki Sinta score overall minimal 50, dan Sinta Score 3 years minimal 25,
3. Ketua dan anggota pengusul berasal dari 1 program studi yang sama
4. 1 orang dosen maksimal diperbolehkan 1 sebagai ketua pengusul, dan 1 sebagai anggota pengusul,
5. 1 kelompok terdiri dari 3 orang dosen, dan minimal melibatkan 1 orang mahasiswa,
6. Dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan pihak eksternal
7. Dosen yang mengikuti tidak sedang dalam status tugas belajar

8. Semua anggota tim tidak memiliki utang tanggungan hibah & stimulan dari tahun-tahun sebelumnya.
9. Luaran wajib hibah PKM ini adalah (1) publikasi satu artikel minimal di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-5, (2) video kegiatan, dan (3) publikasi di media masa. Luaran tambahan dapat berupa artikel di jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus (Q1-Q5) atau WOS, publikasi di proceeding konferensi internasional, buku atau bookchapter, modul, atau HKI.

**a. Format Pengusuan Proposal PKM**

**I. Cover dan Halaman Pengesahan**

1. Identitas ketua pengusul
  - a) Nama peneliti
  - b) NIDN/NIDK
  - c) Pangkat dan jabatan
  - d) Program Studi (nama lembaga jika melibatkan pihak eksternal)
  - e) Email pengusul
  - f) ID Sinta
  - g) ID Google Scholar
  - h) Data anggota peneliti seperti isian a-f di atas
2. Identitas Usulan
  - a) Rumpun ilmu (dapat dilihat pada lampiran 1)
  - b) Bidang fokus PKM
  - c) Tema PKM
  - d) Topik PKM  
(Poin b-d dapat dilihat pada lampiran 2)
  - e) Tema terkait HTLL (jika PKM terkait sosial politik HTLL)
  - f) Topik terkait HTLL (jika PKM terkait sosial politik HTLL)  
(Poin e dan f dapat dilihat pada Lampiran 3)

- g) Judul PKM
- h) Target luaran wajib adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi
- i) Target luaran tambahan dapat berupa buku, book chapter, dan atau HKI
- j) Total biaya penelitian

Selanjutnya adalah halaman pengesahan ditandatangani oleh ketua pengusul dan disetujui oleh Dekan FISIP Universitas Mulawarman.

## **II. Ringkasan**

Penulisan ringkasan tidak boleh lebih dari 500 kata. Ringkasan berisi uraian singkat latar belakang PKM, tujuan dan metode PKM (jika terkait dengan tema HTLL, pengusul juga perlu menjelaskan keterkaitannya).

Di akhir ringkasan, pengusul juga perlu menuliskan kata-kata kunci dengan aturan maksimal 5 kata kunci.

## **III. Pendahuluan**

Bagian pendahuluan tidak boleh lebih dari 2000 kata yang menguraikan permasalahan/analisis permasalahan.

## **IV. Solusi Permasalahan**

Bagian uraian Solusi Permasalahan tidak boleh lebih dari 1500 kata. Uraian tersebut harus ditulis secara sistematis tentang solusi-solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang disebutkan pada bagian Pendahuluan.

## **V. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan detail tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Selain itu, di bagian metode juga perlu diuraikan tugas masing-masing anggota pengusul.

## **VI. Target Luaran**

Target luaran wajib PKM FISIP untuk Tahun 2024 adalah (1) Publikasi di jurnal terakreditasi nasional atau jurnal internasional bereputasi.

## **VII. Rencana Anggaran Biaya**

Format rencana anggaran biaya (RAB) PKM yang diusulkan disusun sesuai dengan format RAB FISIP.

## **VIII. Jadwal PKM**

Jadwal penelitian disusun mulai dari bulan MARET (penyusunan proposal) sampai dengan 15 November 2024 (pengumpulan laporan akhir)

## **IX. Daftar Pustaka**

Penyusunan dan penulisan pustaka dalam Daftar Pustaka menggunakan *reference manager* dengan format penyusunan APA Style untuk memudahkan agar pustaka yang muncul dalam Daftar Pustaka hanya pustaka-pustaka yang disitasi dalam proposal penelitian

## **X. Lampiran**

Lampiran proposal berisi curriculum vitae (CV) ketua dan anggota pengusul.

### **b. Penilaian PKM**

Penilaian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu penilaian saat proses seleksi, penilaian saat pelaksanaan, dan penilaian setelah pelaporan dan publikasi hasil PKM.

Penilaian saat seleksi proposal PKM dilakukan oleh tim reviewer yang ditunjuk oleh Fakultas. Mekanisme penilaian adalah *double blind review* (Reviewer tidak mengetahui identitas pengusul dari proposal yang dinilai dan Pengusul juga tidak mengetahui identitas reviewer yang menilai usulannya). Komponen penilaian kelayakan usulan PKM adalah sebagai berikut:

1. Ketajaman analisis situasi permasalahan mitra sasaran
2. Rumusan masalah prioritas mitra
3. Kesesuaian kompetensi tim untuk menyelesaikan permasalahan mitra

4. Metode pelaksanaan, solusi, dan rencana kegiatan yang ditawarkan
5. Kesesuaian penugasan tim pelaksana
6. Kualitas Iptek yang ditawarkan (hasil PKM)
7. Kualitas luaran wajib PKM yang dijanjikan
8. Kewajaran tahapan target capaian luaran wajib PKM
9. Kewajaran target TKT
10. Kesesuaian jadwal PKM
11. Kewajaran RAB usulan
12. Dukungan dana dari mitra kerjasama (jika ada)

Penilaian proses pelaksanaan PKM dilakukan saat monitoring dan evaluasi. Laporan kemajuan penelitian dan presentasi dalam seminar laporan kemajuan menjadi tolak ukur apakah pelaksanaan PKM berjalan dengan baik atau tidak. Adapun komponen penilaian kemajuan pPKM adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian program kerja dengan usulan rencana kegiatan
2. Integritas, dedikasi, dan kekompakan tim peneliti
3. Tingkat ketercapaian keberdayaan
4. Kemajuan ketercapaian luaran wajib PKM yang dijanjikan
5. Kemajuan ketercapaian luaran tambahan PKM yang dijanjikan
6. Tingkat partisipasi mitra sasaran
7. Tingkat partisipasi mitra kerjasama

Penilaian setelah laporan akhir dan publikasi hasil PKM dilakukan pada saat seminar hasil PKM dan saat validasi akhir. Hasil PKM dari validasi akhir menjadi dasar penerimaan usulan PKM berikutnya. Adapun komponen penilaian akhir adalah sebagai berikut:

1. Penilaian saat seminar laporan akhir dan penilaian laporan akhir
  - a. Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib PKM (minimal capaian untuk luaran wajib berupa publikasi di Jurnal adalah *accepted*).

- b. Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran tambahan PKM
  - c. Tingkat ketercapaian keberdayaan
  - d. Kesesuaian hasil program PKM dengan rencana kegiatan  
Potensi keberlanjutan hasil PKM
2. Penilaian evaluasi adalah tingkat ketercapaian luaran wajib PKM, yaitu publikasi PKM di jurnal dengan status **accepted** atau **published** (harus sesuai dengan luaran yang dijanjikan, atau setidaknya setara dengan yang dijanjikan).
- a. Jika status *accepted*, bukti yang ditunjukkan adalah surat keterangan *accepted* dari Chief Editor jurnal yang dituju (wajib ada) dan naskah akhir artikel dari penerbit (jika ada).
  - b. Jika status *published*, bukti yang ditunjukkan adalah *softcopy* dari artikel (wajib ada) dan URL artikel dari penerbit (wajib ada).

#### **F. Skema PKM**

Skema pembiayaan hibah PKM yang ditawarkan maksimal **5 juta rupiah**.

#### **G. Penutup**

Pedoman PKM FISIP Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan arah PKM yang berujung pada peningkatan mutu luaran pengabdian kepada masyarakat. Berkolaborasi dalam PKM merupakan kunci penting untuk meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat FISIP Universitas Mulawarman.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1: RUMPUN ILMU

<b>KODE</b>	<b>RUMPUN</b>	<b>LEVEL</b>
<b>340</b>	<b>ILMU KESEHATAN</b>	<b>1</b>
390	ILMU PSIKOLOGI	2
391	Psikologi Umum	3
392	Psikologi Anak	3
393	Psikologi Masyarakat	3
394	Psikologi Kerja (Industri)	3
395	Bidang Psikologi Lain Yang Belum Tercantum	3
<b>500</b>	<b>ILMU BAHASA</b>	<b>1</b>
520	ILMU BAHASA	2
521	Ilmu Linguistik	3
522	Jurnalistik	3
523	Ilmu Susastra Umum	3
524	Kearsipan	3
525	Ilmu Perpustakaan	3
526	Ilmu Bahasa Lain Yang Belum Tercantum	3
<b>580</b>	<b>ILMU SOSIAL HUMANIORA</b>	<b>1</b>
590	ILMU POLITIK	2
591	Ilmu Politik	3
592	Kriminologi	3
593	Hubungan Internasional	3

594	Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan, Dll)	3
595	Kriminologi	3
596	Ilmu Hukum	3
597	Ilmu Pemerintahan	3
601	Ilmu Sosial dan Politik	3
602	Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan, Wilayah, Kota)	3
603	Ketahanan Nasional	3
604	Ilmu Kepolisian	3
605	Kebijakan Publik	3
606	Bidang Ilmu Politik Lain Yang Belum Tercantum	3
610	ILMU SOSIAL	2
611	Ilmu Kesejahteraan Sosial	3
612	Sosiologi	3
613	Humaniora	3
614	Kajian Wilayah (Eropa, Asia, Jepang, Timur Tengah, Dll)	3
615	Arkeologi	3
616	Ilmu Sosiatri	3
617	Kependudukan (Demografi, dan Ilmu Kependudukan Lain)	3
618	Sejarah (Ilmu Sejarah)	3
619	Kajian Budaya	3
621	Komunikasi Penyiaran Islam	3
622	Ilmu Komunikasi	3
623	Antropologi	3
624	Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum	3

<b>630</b>	<b>AGAMA DAN FILSAFAT</b>	<b>1</b>
640	ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA	2
641	Agama Islam	3
642	Agama Katolik	3
643	Agama Kristen dan Teologi	3
644	Sosiologi Agama	3
645	Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum	3
650	ILMU FILSAFAT	2
651	Filsafat	3
652	Ilmu Religi dan Budaya	3
653	Filsafat Lain Yang Belum Tercantum	3
<b>660</b>	<b>ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA</b>	<b>1</b>
670	ILMU SENI PERTUNJUKAN	2
671	Senitari	3
672	Seni Teater	3
673	Seni Pedalangan	3
674	Seni Musik	3
675	Seni Karawitan	3
676	Seni Pertunjukan Lainnya yang Belum Disebut	3
680	ILMU KESENIAN	2
681	Penciptaan Seni	3
682	Etnomusikologi	3
683	Antropologi Tari	3
684	Seni Rupa Murni (seni lukis)	3
685	Seni Patung	3
687	Seni Grafis	3

688	Seni Intermedia	3
689	Bidang Ilmu Kesenian Lain Yang Belum Tercantum	3
690	ILMU SENI KRIYA	2
691	Kriya Patung	3
692	Kriya Kayu	3
693	Kriya Kulit	3
694	Kriya Keramik	3
695	Tekstil	3
696	Kriya Logam (dan Logam Mulia/Perhiasan)	3
697	Bidang Seni Kriya Lain Yang Belum Tercantum	3
699	Kepariwisataan	3
700	ILMU MEDIA	2
701	Fotografi	3
702	Televisi	3
703	Broadcasting (Penyiaran)	3
704	Grafika (dan Penerbitan)	3
705	Bidang Media Lain Yang Belum Tercantum	3
706	DESAIN	2
707	Desain Interior	3
708	Desain Komunikasi Visual	3
709	Desain Produk	3
<b>900</b>	<b>RUMPUN ILMU LAINNYA</b>	<b>1</b>

**LAMPIRAN 2: BIDANG, TEMA, DAN TOPIK PRIORITAS PENELITIAN RISTEK-BRIN**

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
1	Pangan-Pertanian	Teknologi pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul.</li> <li>• Pemuliaan tanaman dengan teknologi berbasis bioteknologi.</li> <li>• Pemuliaan tanaman teknik konvensional.</li> <li>• Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan tanaman.</li> <li>• Pemuliaan ternak dengan teknologi berbasis bioteknologi.</li> <li>• Pemuliaan ternak teknik konvensional.</li> <li>• Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ternak.</li> <li>• Pemuliaan ikan dengan teknologi berbasis bioteknologi.</li> <li>• Pemuliaan ikan teknik konvensional.</li> <li>• Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ikan</li> <li>•</li> </ul>
		Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub-optimal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan.</li> <li>• Pertanian lahan sub-optimal basah.</li> <li>• Optimasi sistem pertanian tropis.</li> <li>• Optimasi sistem pertanian tropis pada komunitas perempuan untuk ketahanan pangan keluarga berbasis pengetahuan lokal.</li> </ul>
		Pengembangan sumber daya manusia pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan identitas fungsional pertanian.</li> <li>• Transformasi antar generasi pekerja pertanian.</li> <li>• Pergeseran pekerjaan pertanian pada perempuan petani.</li> <li>• Keanekaragaman pangan berbasis sumberdaya tanaman lokal melalui peran komunitas, perempuan, dan keluarga.</li> </ul>
		Teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal.</li> <li>• Pengelolaan dan konservasi sumberdaya lahan, air, dan hayati.</li> <li>• Precision agriculture.</li> <li>• Rekayasa mesin-mesin pertanian dan pengolahan.</li> <li>• Teknologi iradiasi pengawetan hasil pertanian.</li> <li>• Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.</li> <li>• Revitalisasi dan penguatan pengetahuan lokal perempuan petani.</li> </ul>

		Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendukung kemandirian pangan (padi, jagung, dan kedelai) dan tanaman perkebunan.</li> <li>• Kemandirian pangan komoditas ruminansia.</li> <li>• Kemandirian pangan komoditas perairan.</li> <li>• Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan.</li> <li>• Pengembangan produk pangan berbasis sumber daya tropis.</li> <li>• Pengembangan produk pangan fungsional.</li> <li>• Pengembangan teknologi untuk deteksi pemalsuan produk pertanian, peternakan, dan perikanan.</li> <li>• Pengembangan teknologi untuk pengujian produk halal.</li> </ul>
2	Integrasi Fokus Riset Energi - Energi Baru dan Terbarukan	Teknologi substitusi bahan bakar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi pendukung konversi ke bahan bakar gas (BBG).</li> <li>• Dimethyl ether untuk energi rumah tangga dan transportasi.</li> <li>• Pengembangan komponen konverter kit.</li> <li>• Pengembangan teknologi dan produk biogasoline.</li> <li>• Pengembangan dan pemanfaatan bioenergi untuk transportasi, listrik dan industri.</li> <li>• Pengembangan teknologi dan pemanfaatan fuel cell.</li> <li>• Pengembangan teknologi pembuatan bio-crude oil.</li> <li>• Pengembangan teknologi pembuatan bioetanol generasi</li> </ul>
		Kemandirian teknologi pembangkit listrik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rancang bangun PLT panas bumi.</li> <li>• Rancang bangun PLT mikro hidro darat dan marine.</li> <li>• PLT bioenergi (biomassa, biogas, biofuel) masif.</li> <li>• Rancang bangun PLTB (Bayu).</li> </ul>
		Teknologi konservasi energi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangunan hemat dan mandiri energi.</li> <li>• Sistem smart grid dan manajemen konservasi energi.</li> <li>• Teknologi komponen listrik hemat energi.</li> <li>• Pengembangan sistem microgrid dalam manajemen energi terbarukan.</li> <li>• Teknologi hybrid dalam pemanfaatan sumber energi terbarukan.</li> </ul>
		Teknologi kemandirian bahan baku obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal.</li> <li>• Bahan baku obat kimia.</li> <li>• Sainifikasi jamu &amp; herbal, teknologi produksi pigmen alami.</li> <li>• Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEK untuk penyakit-penyakit tropis (neglected diseases).</li> <li>• Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan bio-refinery untuk produksi bahan obat.</li> </ul>

		Teknologi ketahanan, diversifikasi energidan penguatan komunitas sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi pendukung EOR.</li> <li>• Penyiapan infrastruktur PLTN.</li> <li>• Teknologi pendukung clean coal.</li> <li>• Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas berwawasan gender dan berkelanjutan.</li> <li>• Model tranformasi komunitas mandiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal.</li> <li>• Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan.</li> <li>• Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energy barudan terbarukan.</li> </ul>
3	Kesehatan-Obat	Teknologi produk biofarmasetika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguasaan produksi vaksin utama (hepatitis, dengue).</li> <li>• Penguasaan sel punca (stem cell).</li> <li>• Penguasaan produk biosimilar dan produk darah.</li> </ul>
		Teknologi alat kesehatan dan diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi.</li> <li>• Pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit degenerative.</li> <li>• Pengembangan alat elektromedik.</li> </ul>
		Teknologi kemandirian bahan baku obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal.</li> <li>• Bahan baku obat kimia.</li> <li>• Sainifikasi jamu &amp; herbal, teknologi produksi pigmen alami.</li> <li>• Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEK untuk penyakit-penyakit tropis (neglected diseases).</li> <li>• Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan bio-refinery untuk produksi bahan obat.</li> </ul>
		Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, Kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan fitofarmaka berbasis pengetahuan lokal.</li> <li>• Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitif gender dan inklusif sosial.</li> <li>• Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.</li> </ul>
4	Transportasi	Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen keselamatan.</li> <li>• Sarana prasarana pendukung keselamatan.</li> <li>• Manajemen transportasi ramah gender, anak, dan kelompok berkebutuhan khusus.</li> </ul>
		Teknologi penguatan industri transportasi nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Moda jalan dan rel.</li> <li>• Moda air.</li> <li>• Moda udara.</li> </ul>

		Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem cerdas manajemen transportasi.</li> <li>• Teknologi prasarana transportasi.</li> <li>• Sistem konstruksi prasarana transportasi.</li> <li>• Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur.</li> <li>• Manajemen sistem pengendalian dan penjaminan mutu pelaksanaan konstruksi infrastruktur transportasi.</li> </ul>
		Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi.</li> <li>• Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan inklusi sosial serta dalam penggunaan sarana dan prasarana transportasi.</li> </ul>
		Intelligent transportation system	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen transportasi perkotaan/urban.</li> <li>• Manajemen transportasi logistik.</li> </ul>
5	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengembangan Infrastruktur TIK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi 5G (broadband).</li> <li>• Telekomunikasi berbasis internet protocol (IP) dan Internet of things.</li> <li>• Network, data and information security.</li> <li>• Penyiaran multimedia berbasis digital.</li> <li>• IT security.</li> <li>• Pengembangan jaringan sensor.</li> <li>• Teknologi antena dan propagasi gelombang radio.</li> <li>• Pengembangan sistem radio kognitif.</li> </ul>
		Pengembangan sistem/platform berbasis Open Source	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem TIK e-Government.</li> <li>• Sistem TIK e-Business.</li> <li>• Framework/Platform penunjang industri kreatif dan kontrol.</li> <li>• Sistem informasi berbasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan gender dan berkelanjutan.</li> </ul>
		Teknologi untuk peningkatan Konten TIK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi dan konten untuk data informasi geospasial dan inderaja.</li> <li>• Pengembangan teknologi big data.</li> </ul>
		Teknologi piranti TIK dan pendukung TIK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piranti TIK untuk sistem jaringan.</li> <li>• Piranti TIK untuk smart city</li> <li>• Piranti TIK untuk customer premises equipment (CPE).</li> <li>• Kebijakan dan sosial humaniora pendukung TIK.</li> <li>• Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK.</li> </ul>
		Pengembangan sistem berbasis Kecerdasan buatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan aplikasi sistem cerdas.</li> <li>• Teknologi robot vision.</li> </ul>

6	Pertahanan dan Keamanan	Teknologi pendukung daya gerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan produk alat angkut matra darat.</li> <li>• Pengembangan produk alat angkut matra laut.</li> <li>• Pengembangan produk alat angkut matra udara.</li> </ul>
		Teknologi pendukung daya gempur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan produk roket.</li> <li>• Pengembangan produk handak.</li> <li>• Pengembangan produk sistem persenjataan.</li> </ul>
		Teknologi pendukung hankam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan produk Komando, Kendali, Komunikasi, Komputasi, Integrasi, Pengamatan, dan Pengintaian (K4IPP), terutama radar, alat komunikasi dan satelit.</li> <li>• Pengembangan produk material.</li> <li>• Pengembangan sumber daya pertahanan.</li> <li>• Pengembangan sistem sosial pendukung pertahanan dan keamanan berbasis budaya lokal yang berwawasan gender dan inklusi sosial.</li> </ul>
7	Material maju	Teknologi pengolahan mineral strategis berbahan baku lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekstraksi dan rancang bangun pabrik logam tanah jarang.</li> <li>• Pengembangan sel surya berbasis non silicon.</li> <li>• Pengolahan bijih mineral strategis lokal</li> </ul>
		Teknologi pengembangan material fungsional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi polimer untuk aplikasi separasi di industri.</li> <li>• Material pendukung biosensor dan kemosensor.</li> <li>• Pengembangan membran.</li> <li>• Pengembangan katalisator dan biokatalisator (enzim) untuk aplikasi di industry.</li> <li>• Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal.</li> <li>• Teknologi ekstraksi aspal dari batuan alami (aspal batu Buton).</li> <li>• Pengembangan material geopolimer.</li> <li>• Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal.</li> </ul>
		Teknologi eksplorasi potensimaterial baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain dan eksplorasi material pigmen absorber.</li> <li>• Pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah.</li> <li>• Pendukung material struktur</li> </ul>
		Teknologi karakterisasi material dan dukungan industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakterisasi material berbasis laser dan optik.</li> <li>• Karakterisasi material biokompatibel.</li> <li>• Kemandirian bahan baku magnet kuat</li> <li>• Pengembangan material paduan.</li> </ul>
8	Kemaritiman	Teknologi kedaulatan daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Terbelakan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketahanan sosial dan penguatan ekonomi pesisir.</li> <li>• Kedaulatan pangan masyarakat pesisir dan pulau terpencil.</li> <li>• Pengelolaan pesisir perbatasan dari aspek social security dan prosperity.</li> <li>• Difersifikasi, dan pelestarian sumberdaya kelautan.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut.</li> <li>• Pengembangan teknologi dan manajemen pulau-pulau kecil dan pesisir.</li> <li>• Pengembangan industri pariwisata bahari.</li> </ul>
		Teknologi konservasi lingkungan maritim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut.</li> <li>• Zonasi ekosistem dan pendukung kawasan konservasi laut.</li> <li>• Kesehatan dan jasa ekosistem pesisir dan laut.</li> </ul>
		Teknologi penguatan infrastruktur maritim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguasaan teknologi survei SDE/SDA laut dalam.</li> <li>• Pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan laut dalam.</li> <li>• Penguasaan teknologi komunikasi, navigasi, security dan supervise.</li> <li>• Pengembangan teknologi infrastruktur pantai dan lepas pantai.</li> </ul>
		Pemberdayaan dan peningkatan partisipasi perempuan dan inklusi sosial dalam lingkungan kemaritiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revitalisasi kearifan lokal untuk ketahanan, keluarga dan pelestarian sumber daya kelautan.</li> <li>• Partisipasi perempuan, kelompok minoritas, dan keluarga untuk ketahanan, dan diversifikasi produk pengolahan sumber daya kelautan.</li> <li>• Partisipasi perempuan, dan inklusi sosial dalam penerimaan dan pemanfaatan pariwisata bahari.</li> <li>• Integrasi konservasi lingkungan maritim dalam kurikulum pendidikan yang berwawasan gender dan inklusi sosial.</li> <li>• Partipasi perempuan dalam pengembangan, pemeliharaan, dan penguatan infrastruktur pantai dan lepas pantai.</li> </ul>
9	Kebencanaan	Teknologi dan manajemen bencana geologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mitigasi pengurangan risiko bencana geologi.</li> <li>• Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat geologi.</li> <li>• Rehabilitasi dan rekonstruksi geologi.</li> <li>• Regulasi dan budaya sadar bencana geologi.</li> <li>• Bahaya dan kerentanan geologi.</li> <li>• Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana geologi.</li> </ul>
		Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mitigasi pengurangan risiko bencana hidrometeorologi.</li> <li>• Pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat hidrometeorologi.</li> <li>• Rehabilitasi dan rekonstruksi hidrometeorologi.</li> <li>• Regulasi dan budaya sadar bencana hidrometeorologi.</li> <li>• Bahaya dan kerentanan bencana hidrometeorologi.</li> <li>• Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana hidrometeorologi.</li> </ul>
		Teknologi dan manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaran lahan dan hutan.</li> <li>• Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat</li> </ul>

		bencana kebakaran lahan dan hutan	<p>kebakaran lahan dan hutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rehabilitasi dan rekonstruksi kebakaran lahan dan hutan.</li> <li>• Regulasi dan budaya sadar bencana kebakaran lahan dan hutan.</li> <li>• Revitalisasi nilai budaya lokal dan partisipasi perempuan untuk pencegahan bencana kebakaran hutan, padang penggembalaan, dan lahan produktif.</li> <li>• Bahaya dan kerentanan bencana kebakaran lahan dan hutan.</li> </ul>
		Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan (kemarau), gunung meletus.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberdayaan mitigasi berbasis komunitas.</li> <li>• Teknologi peringatan dini bencana alam.</li> <li>• Recovery kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana.</li> <li>• Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana.</li> <li>• Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan design bangunan.</li> </ul>
		Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mitigasi dampak perubahan iklim.</li> <li>• Perubahan tutupan lahan dan daya dukung lahan.</li> <li>• Kontribusi dan peran hutan dalam perubahan iklim.</li> <li>• Proses pengelolaan lingkungan yang diakibatkan perubahan tutupan lahan dan perubahan iklim.</li> </ul>
		Teknologi dan manajemen lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian pemetaan kesehatan lingkungan.</li> <li>• Rehabilitasi ekosistem.</li> <li>• Eksplorasi ramah lingkungan.</li> <li>• Regulasi dan budaya.</li> <li>• Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan.</li> <li>• Bahaya, kerentanan, risiko dan manajemen bencana biologi (termasuk persebaran penyakit, ledakan serangga, ledakan populasi burung, ikan dll.).</li> <li>• Bioteknologi lingkungan.</li> <li>• Bioremediasi lingkungan.</li> <li>• Manajemen limbah berbahaya dan beracun.</li> <li>• Adaptasi lingkungan terhadap perubahan iklim dan/atau pencemaran.</li> <li>• Analisis resiko lingkungan.</li> <li>• Konservasi sumber daya alam.</li> <li>• Valuasi sumber daya alam.</li> <li>• Restorasi kerusakan lingkungan.</li> <li>• Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas</li> </ul>
		Bencana kegagalan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi.</li> <li>• Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.).</li> </ul>
		Bencana sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahaya, kerentanan dan risiko bencana sosial (termasuk kerusakan sosial).</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen bencana sosial.</li> </ul>
		Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam.</li> <li>Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/ telah terbangun (smart assessment on existing public facilities).</li> <li>Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam.</li> <li>Bencana dan kearifan lokal.</li> </ul>
10	Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Pembangunan dan penguatan sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kearifan lokal.</li> <li>Indigenous studies.</li> <li>Global village.</li> <li>Identitas, mobilitas, diversity, dan multikulturalisme</li> <li>Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi.</li> <li>Soft power diplomacy</li> <li>Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi</li> <li>Tatakelola dan pemerintahan</li> <li>Demokrasi, politik, dan pemilihan umum</li> <li>Hubungan internasional</li> </ul>
		Sustainable mobility	<ul style="list-style-type: none"> <li>Urban planning.</li> <li>Urban transportation.</li> <li>Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industri.</li> <li>Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku komsumtif dalam era global.</li> </ul>
		Penguatan modal sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Reforma agrarian.</li> <li>Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.</li> <li>Rekayasa sosial &amp; pengembangan pedesaan.</li> <li>Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.</li> </ul>
		Ekonomi dan sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM.</li> <li>Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan.</li> <li>Seni-budaya pendukung pariwisata.</li> <li>Grand design kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan.</li> <li>Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri</li> </ul>

		Pengarus utama gender dalam pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Patriarki dan dominasi sosial dalam pembangunan.</li> <li>• Grand design pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, Anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.</li> <li>• Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.</li> <li>• Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumberdaya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan.</li> <li>• Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.</li> </ul>
		Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seni tradisi dan pewarisan.</li> <li>• Seni ritual.</li> <li>• Konservasi seni.</li> <li>• Revitalisasi seni.</li> <li>• Seni dan daya saing bangsa.</li> <li>• Seni dan kesetaraan gender</li> <li>• Seni dan ideologi bangsa</li> <li>• Digital ekonomi/smart ekonomi/ekonomi kreatif</li> <li>• Diaspora dan tenaga kerja migran internasional Indonesia</li> <li>• Pembudayaan nilai-nilai karakter utama</li> <li>• Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal</li> <li>• Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter</li> <li>• Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran</li> <li>• Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan</li> </ul>
		Seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi dan difusi teknologi seni.</li> <li>• Seni dan lingkungan</li> <li>• Seni dan Pendidikan</li> <li>• Seni dan kehidupan masyarakat</li> <li>• Seni dan pengembangan ekonomi</li> <li>• Teknologi dan media seni</li> </ul>
		Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi pendidikan dan pembelajaran</li> <li>• Manajemen pendidikan</li> <li>• Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)</li> <li>• Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan</li> <li>• Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa</li> </ul>

## LAMPIRAN 3: URAIAN TEMA DAN TOPIK TERKAIT HTLL

TEMA	<p style="text-align: center;"><b>TOPIK (BAHAN KAJIAN)</b></p> <p style="text-align: center;">Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas prodi</p>	<p style="text-align: center;"><b>CONTOH MUATAN KURIKULUM/ MATERI PENELITIAN</b></p> <p style="text-align: center;">(fakta, contoh, konsep, prinsip dan prosedur yang bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas prodi)</p>
1. Entitas lingkungan fisik	<p>1.1. KEADAAN GEOGRAFIS: Memuat tentang keadaan geografis, astronomis, iklim, musim, dan cuaca di wilayah hutan hujan tropis serta karakteristiknya, dan negara, provinsi, serta kabupaten/kota di pulau Kalimantan yang termasuk wilayah hutan hujan tropis.</p>	<p>1.1.1. Kondisi geografis dan astronomis wilayah hutan hujan tropis. 1.1.2. Negara, provinsi, kabupaten kota yang termasuk daerah hutan hujan tropis. 1.1.3. Karakteristik, iklim, musim dan cuaca daerah hutan hujan tropis. 1.1.4. Perbedaan karakteristik daerah hutan hujan tropis dengan daerah tropis, atau subtropis.</p>
	<p>1.2. AIR, TANAH, BATUAN, ENERGI DAN BAHAN MINERAL: Memuat kondisi air tanah batuan energi dan bahan mineral yang ada di pulau Kalimantan dan potensi pemanfaatannya.</p>	<p>1.2.1 Air tanah batuan di daerah hutan hujan tropis dan karakteristiknya. 1.2.2. Barang tambang, energi dan mineral yang terdapat di daerah hutan hujan tropis khususnya di pulau Kalimantan. 1.2.3. Penggunaan dan pemanfaatan sumberdaya alam tersebut di pulau Kalimantan.</p>
	<p>1.3. KEANEKARAGAMAN HUTAN HUJAN TROPIS: Memuat tentang pengertian hutan hujan tropis, karakteristik yang membedakan dengan hutan tropis atau hutan lainnya, serta macam-macam hutan di Indonesia.</p>	<p>1.3.1. Konsep hutan secara umum, hutan hujan tropis, hutan tropis, dan lain-lain. 1.3.2. Karakteristik hutan hujan tropis di pulau Kalimantan, Indonesia, atau di negara lain. 1.3.3. Macam-macam hutan di Indonesia dan pemanfaatannya</p>

	<p>1.4 KEANEKARAGAMAN HAYATI TUMBUHAN:          Memuat macam-macam tumbuhan di wilayah hutan tropis sebagai tanaman kayu, pangan dan buah, tanaman herbal, dan lain-lain yang potensial untuk dikembangkan. Dapat ditambahkan dengan berbagai hama dan penyakit tumbuhan khas hutan hujan tropis.</p>	<p>1.4.1. Keragaman hayati tumbuhan di daerah hutan hujan tropis.          1.4.2. Macam- macam atau jenis tumbuhan di daerah hutan hujan tropis dan karakteristiknya.          1.4.3. Manfaat macam–macam dan jenis tumbuhan di daerah hutan hujan tropis.          1.3.4. Macam–macam hama dan penyakit tumbuhan khas daerah hutan hujan tropis.</p>
	<p>1.5. KEANEKARAGAMAN HAYATI HEWAN:          Memuat macam-macam hewan di wilayah hutan tropis, baik yang tinggal di daratan, air tawar, atau air asin serta potensi untuk dikembangkan. Dapat ditambahkan dengan berbagai hama dan penyakit pada hewan khas hutan hujan tropis.</p>	<p>1.5.1 Keragaman hayati hewan di daerah hutan hujan tropis,          1.5.2. Macam- macam atau jenis hewan di daerah hutan hujan tropis dan karakteristiknya          1.5.3. Manfaat macam–macam dan jenis hewan di daerah hutan hujan tropis,          1.5.4. Macam–macam hama dan penyakit he-wan daerah hutan hujan tropis</p>
	<p>1.6. EKSPLORASI, PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SDA DAN LINGKUNGAN:          Memuat tentang prosedur, aturan, norma, hukum dan lain-lain dalam pemanfaatan hutan hujan tropis dan lingkungannya sehingga tidak berdampak buruk bagi kehidupan</p>	<p>1.6.1. Pemanfaatan SDA : Konsep prinsip dan tujuannya          1.6.2. Berbagai peraturan dan regulasi terkait dengan pemanfaatan SDA di daerah hutan hujan tropis          1.6.3. Pelanggaran dan tindak pidana terkait dengan pemanfaatan SDA di pulau Kalimantan          1.6.4. Peran masyarakat dalam pemanfaatan SDA agar tidak berdampak buruk</p>
	<p>1.7. TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN:          Memuat perlunya teknologi tepat guna atau ramah lingkungan di dalam eksplorasi, pemanfaatan dan penggunaan SDA di lingkungan/wilayah hutan hujan tropis.</p>	<p>1.7.1. Konsep, prinsip, jenis, tujuan dan manfaat dan dampak teknologi ramah lingkungan          1.7.2. Pemanfaatan teknologi ramah lingkungan di daerah hutan hujan tropis          Kasus-kasus pemanfaatan teknologi ramah lingkungan vs tidak ramah lingkungan di wilayah Kalimantan</p>
	<p>1.8. KONSERVASI SDA DAN LINGKUNGAN:          memuat filosofi dan perlunya konservasi hutan dan lingkungan di wilayah hutan hujan tropis dengan melibatkan berbagai pihak terkait secara komprehensif, <i>massive</i> dan berkelanjutan.</p>	<p>1.8.1. Konsep konservasi pelestarian budidaya dan pemanfaatan SDA di daerah hutan hujan tropis          1.8.2. Tujuan, manfaat, prinsip, dan dampak konservasi di daerah hutan hujan tropis          1.8.3. Peraturan dan regulasi tentang konservasi SDA dan lingkungannya secara umum dan daerah hutan hujan tropis          1.8.4. Permasalahan, hambatan, tantangan dan</p>

		<p>kasus-kasus konservasi SDA di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p> <p>1.8.5. Peran masyarakat dalam konservasi SDA dan lingkungannya di daerah hutan hujan tropis.</p>
<b>2: Entitas sosial dan kultural</b>	<p>2.1. INDIVIDU, KELOMPOK, MASYARAKAT DAN INTERAKSI: Memuat tentang individu, kelompok dan masyarakat di wilayah hutan hujan tropis, serta berbagai pola interaksi di antara mereka.</p>	<p>2.1.1. Konsep individu sebagai makhluk sosial, rasional, ekonomis, dll, kelompok dan masyarakat, jenis-jenis masyarakat dan karakteristiknya di daerah hutan hujan tropis.</p> <p>2.1.2. Berbagai bentuk interaksi sosial dalam masyarakat, interaksi asosiatif dan disosiatif, tujuan, manfaat, dan lain-lain</p> <p>2.1.3. Interaksi manusia dengan alam di daerah hutan hujan tropis</p>
	<p>2.2. NILAI, NORMA, ATURAN DAN HUKUM: Memuat berbagai nilai, norma, aturan hukum dari masyarakat setempat yang dijunjung dan dipraktikkan oleh masyarakat di wilayah hutan hujan tropis dan implikasinya terhadap NKRI.</p>	<p>2.2.1. Nilai, norma, aturan dan hukum secara umum dan yang berlaku di daerah hutan hujan tropis</p> <p>2.2.2. Karakteristik nilai, norma, dan hukum dari masyarakat setempat dibandingkan dengan masyarakat lain atau hukum nasional</p> <p>2.1.4. Implikasi terhadap kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di NKRI</p>
	<p>2.3. PERILAKU, STRATA SOSIAL DAN SISTEM SOSIAL: Memuat perilaku khas masyarakat di wilayah hutan hujan tropis, strata sosial dan sistem sosial yang terbentuk dalam masyarakat dalam wilayah hutan, dipinggiran wilayah hutan, atau jauh dari hutan.</p>	<p>2.3.1. Konsep, perilaku, strata sosial secara umum dan masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p> <p>2.3.2. Sistem sosial dan strata sosial di daerah hutan, di pinggiran hutan, di daerah lain, dan daerah jauh dari hutan di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p> <p>2.2.3. Implikasi terhadap kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di NKRI</p>
	<p>2.4. SISTEM BUDAYA: Memuat tentang sistem-sistem budayanasional secara umum dan aplikasi sistem budaya tersebut dalam konteks dilingkungan hutan hujan tropis.</p>	<p>2.4.1. Sistem budaya secara umum dari para ahli di Indonesia</p> <p>2.4.2. Contoh dan praktik atau kasus sistem budaya tersebut dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p> <p>2.4.3. Karakteristik sistem budaya masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p> <p>2.3.3. Implikasi sistem budaya terhadap kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di NKRI</p>

	<p><b>2.5. PEMBANGUNAN DAN PERUBAHAN SOSIAL:</b>          Memuat proses pembangunan yang dilaksanakan sejak Indonesia merdeka hingga sekarang oleh masyarakat atau pemerintah, dan dampaknya terhadap perubahan sosial dari masyarakat di wilayah hutan hujan tropis.</p>	<p>2.5.1. Konsep pembangunan di Indonesia secara umum di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan          2.5.2. Konsep perubahan sosial dalam masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan          2.5.3. Dampak perubahan sosial terhadap aspek sosial budaya masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan          2.4.4. Implikasi perubahan sosial terhadap kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di NKRI</p>
	<p><b>2.6. INOVASI DAN HAMBATAN MENTALITAS:</b>          Memuat perkembangan inovasi dalam proses pembangunan dan era globalisasi, serta munculnya hambatanmentalitas dari masyarakat di wilayahhutan hujan tropis.</p>	<p>2.6.1. Konsep inovasi di era modernisasi dan globalisasi secara umum          2.6.2. Adopsi inovasi dan teknologi oleh masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan          2.6.3. Dampak inovasi dan teknologi terhadap perubahan sosial (individu, kelompok, masyarakat) di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan          2.6.4. Hambatan–hambatan mentalitas dari 2.5.4. masyarakat di daerah hutan hujan tropis dipulau Kalimantan</p>
	<p><b>2.7 PELESTARIAN DAN TRANSFORMASI NILAI SOSIAL:</b>          Memuat pentingnya pelestarian nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat di wilayah hutan hujan tropis yang luhur dan mulia untuk kehidupan masyarakatdi masa depan.</p>	<p>2.7.1. Konsep, tujuan, manfaat dan rasionalitas pelestarian dan transformasi nilai sosial secara umum          2.7.2. Pelestarian dan transformasi nilai sosial dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan          2.6.5. Implikasi pelestarian dan transformasi terhadap kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di NKRI</p>
	<p><b>2.8 KOMUNIKASI DI ERA DIGITAL:</b>          Memuat perlunya pengendalian, pencegahan, penindakan, pembatasan penggunaan media sosial yang berkonten buruk, berita bohong, ujarankebencian, pornografi, radikalisme, kekejaman, terorisme dan lain-lain khususnya masyarakat di wilayah hutan hujan tropis</p>	<p>2.8.1. Konsep komunikasi, tujuan, manfaat, karakteristik komunikasi di era digital secara umum          2.8.2. Dampak komunikasi di era digital bagi masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan          2.8.3. Peraturan dan regulasi terkait dengan komunikasi di era digital di Indonesia          2.7.3. Implikasi komunikasi terhadap kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di NKRI</p>

	<p>2.9. KESEHATAN DAN PENYAKIT –PENYAKIT KHAS HUTAN HUJAN TROPIS:</p> <p>Memuat konsep sehat, sakit, penyakit, obat, dan pengobatan dari masyarakat di wilayah hutan hujan tropis, berbagai penyakit khas wilayah hutan hujan tropis serta pengobatan tradisional.</p>	<p>2.9.1. Konsep kesehatan dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p> <p>2.9.2. Konsep penyakit dan pengobatan dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p> <p>2.8.4. Macam-macam penyakit khas di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p>
<p><b>3: Ekonomi dan pembangunan</b></p>	<p>3.1 KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT:</p> <p>Memuat kasus-kasus kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi barang dan jasa di wilayah hutan hujan tropis, terutama di daerah- daerah 3T.</p>	<p>3.1.1. Berbagai kegiatan ekonomi masyarakat di daerah di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p> <p>3.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p> <p>2.9.3. Dampaknya terhadap pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p>
	<p>3.2 PERMINTAAN, PENAWARAN, DAN HARGA:</p> <p>Memuat kasus-kasus permintaan dan penawaran barang dan jasa dari masyarakat di wilayah hutan hujan tropis serta dampaknya terhadap harga barang dan jasa.</p>	<p>3.2.1. Macam-macam kebutuhan dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p> <p>3.2.2. Tingkat permintaan dan penawaran barang dan jasa kepada masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p> <p>3.2.3. Macam-macam pasar dan harga pasar</p> <p>3.1.3. di masyarakat di daerah hutan hujan tropis dipulau Kalimantan</p>
	<p>3.3 PASAR FAKTOR PRODUKSI DAN PASAR PRODUK:</p> <p>Memuat kasus-kasus tentang tersedianya faktor produksi yang melimpah di wilayah hutan hujan tropis namun dengan kondisi pasar yang lemah, serta pasar produk (barang dan jasa) yang diperlukan oleh masyarakat di daerah 3T, namun dengan kecenderungan harga yang sangat mahal dan pasar yang dikendalikan oleh sedikit pihak.</p>	<p>3.3.1. Pasar faktor produksi dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p> <p>3.3.2. Pasar produk kepada masyarakat di daerah di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p> <p>3.3.3. Ketimpangan harga barang dan jasa serta faktor yang mempengaruhinya di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p>

	<p>3.4 PERTUMBUHAN DAN PEMBANGGUNAN EKONOMI: Memuat kasus-kasus pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di kawasan hutan hujan tropis khususnya di daerah 3T yang cenderung rendah, lambat, atau tertinggal dibandingkan di daerah lainnya.</p>	<p>3.4.1. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di daerah di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 3.4.2. Kesenjangan dan ketimpangan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 3.4.3. Dampaknya terhadap kehidupan ekonomi dan masyarakat serta daerah di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 3.4.4.</p>
	<p>3.5 PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN: Memuat kondisi pendidikan, mata pencaharian, lapangan kerja, dan kasus-kasus pengangguran atau ketenagakerjaan yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah hutan hujan tropis dan dampaknya bagi masyarakat dan bangsa.</p>	<p>3.5.1. Pengangguran dan masalah ketenagakerjaan yang ada di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan serta faktor penyebabnya 3.5.2. Upaya-upaya untuk menanggulangi penanggulangan dan masalah ketenagakerjaan di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 3.5.3 Kemiskinan dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p>
	<p>3.6 PEMASARAN DAN MANJEMEN: memuat kasus-kasus pemasaran dan manajemen di wilayah hutan hujan tropis serta kendala dalam pengembangan sumber daya manusia di daerah 3T.</p>	<p>3.6.1. Sistem pemasaran dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 3.6.2. Sistem manajemen dari berbagai usaha masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan</p>

**LAMPIRAN 4:**

## Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) Bidang Sosial, Humaniora, dan Pendidikan

No	Definisi/Status	Indikator
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan. Ada pertanyaan litbang ( <i>research question</i> ) yang ingin diketahui atau dijawab. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll.
2	Dukungan Data Awal, Hipotesis, Desain & Prosedur Litbang telah dieksplorasi	Hipotesis litbang telah disusun Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab Desain litbang ( <i>research design</i> ) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan topic data, penyusunan kuesioner, tema FGD,dll.) Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri
3	Rancangan dan Metodologi Penelitian tersusun komplit	Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun Rancangan penentuan sampling, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan. Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun. Desain litbang telah komplit
4	Pengumpulan Data, Validasi pada Lingkungan Simulasi atau Contoh /Kegiatan Litbang	Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/FGD//atau dalam bentuk lain) Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. Keandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan
5	Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi / Kegiatan Litbang	Keandalan data telah meningkat signifikan. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan. Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan output telah disusun.

6	Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan	<p>Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. Hasil /output litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi / <i>policy brief</i> dan lainnya) telah selesai dibuat.</p> <p>Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan.</p> <p>Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/intervensi yang disarankan telah diketahui.</p> <p>Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan</p> <p>Surat Pengantar penyampaian Hasil / Output Litbang telah disiapkan.</p>
7	Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan Kebijakan dan Tatakelola	<p>Surat Pengantar dan Hasil / Output Litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait; Bukti (Evidence) diterimanya hasil / Output litbang oleh pihakterkait;</p> <p>Hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait;</p> <p>Sebagian atau beberapa hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humaniora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya;</p> <p>Sebagian atau beberapa hasil/output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi / kebijakan atau intervensi pemerintah;</p> <p>Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/output litbang.</p>
8	Dukungan untuk Regulasi dan Kebijakan terkait Aspek Sosial Humainora dan Pendidikan	<p>Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ output litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humaniora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya;</p> <p>Sebagian besar (lebih separuh) hasil/output litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah; Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/output litbang dan tindak lanjutnya;</p> <p>Bukti (evidence) telah dimanfaatkannya hasil / output litbang oleh pihak terkait</p>
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan Kondisi Pembangunan	<p>Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humaniora dan penerapannya</p> <p>Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat.</p> <p>Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi.</p>

